

RENUNGAN NATAL 2015

Menyambut Natal tahun 2015, beberapa gembala gereja di Melbourne menyampaikan ucapan Selamat Natal dengan pesan yang memberikan pencerahan kepada umat Kristen di Australia.

Pesan Natal tidak membedakan denominasi antar gereja tetapi berlaku untuk semua umat Kristiani, hal ini menunjukkan kelahiran Kristus Yesus yang diperingati bersama oleh seluruh umat Kristiani pada hari Natal, menjadi pusat perayaan dan kesatuan iman Kristiani.

Selamat Merayakan Hari Natal tahun 2015 dan marilah kita menyambut Tahun 2016 dengan penuh syukur karena satu tahun sudah berlalu dan mari kita menyongsong tahun yang baru dengan semangat kerukunan, kedamaian dan kebersamaan. Semoga Rahmat Natal selalu menyertai seluruh umat Kristiani di Australia.

Yesus Kristus Raja Damai

Ada beberapa nama luar biasa yang diatributkan bagi Yesus Kristus. Ini ditulis di dalam Yesaya 9:6 – “dan namanya akan disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai”. Siapakah di dalam sejarah mempunyai nama seperti ini?

Banyak orang berpikir bahwa damai berarti tidak ribut. Misalnya ketika ada perdebatan di Gereja karena seseorang menyalahgunakan uang gereja, apakah berarti lebih baik diam-diam berdamai, karena tidak ribut itu namanya damai? Namun dengan berdamai secara demikian, itu berarti kita sudah berkompromi, karena semua tidak pernah berani melawan kesalahan. Jikalau kita tidak berjuang melawan kesalahan, tidak pernah berperang dengan kejahatan, perdamaian yang kita miliki adalah perdamaian palsu.

Di dalam Matius 10:34-36, Yesus berkata, “Jangan kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk membawa damai di atas bumi; Aku datang bukan untuk membawa damai, melainkan pedang”. Bagaimana mungkin seorang Raja Damai yang datang dari Sorga malah menimbulkan perang di dunia ini? Kita hidup di tengah situasi dunia yang semakin memburuk, di mana manusia semakin tidak sensitif terhadap dosa, dan timbulnya banyak organisasi-organisasi teroris. Tentu kita tidak mungkin mencapai perdamaian dengan cara berkompromi dengan kejahatan-kejahatan yang timbul dari dosa manusia. Kita perlu suatu pembaharuan yang merevolusi, yang mengembalikan umat manusia kepada kebenaran dan pengharapan kepada Tuhan.

Yesus dilahirkan di dunia ini untuk menjadi Raja Damai, dengan cara mati di kayu salib untuk berperang dan mengalahkan Iblis dan hukuman dosa. Setelah Yesus bangkit dari kematian, Yesus berkata kepada muridNya, “Damai sejahtera bagi kamu,” (Lukas 24:36), damai bagi umat-umatNya karena segala dosa dan kejahatan telah dikalahkan melalui peperangan di atas kayu salib. Tidak ada Juru selamat selain Yesus Kristus, tidak ada pendiri agama lain yang mati untuk menebus dosa dan menyelamatkan pengikut mereka.

Natal bukanlah untuk hura-hura. Kita memperingati kedatangan Tuhan Yesus yang bertujuan untuk memerangi evil dan menjadi Raja Damai setelah mencurahkan darahnya di Bukit Tengkorak. Iman Kristen yang sejati adalah yang tidak berkompromi dengan dosa. Jika kita sungguh-sungguh menolak semua kompromi dengan dosa, berperang menghancurkan kejahatan, dan hidup memuliakan Tuhan, di situlah kita menemukan kedamaian sejati dari Tuhan.

SOLI DEO GLORIA.

GRII Melbourne

Diadaptasi dari Khotbah Pdt. Dr. Stephen Tong pada KKR Natal 23 November 2014 di GRII Melbourne.



Pdt. Dr. Stephen Tong menyampaikan firman Tuhan dalam malam inagurasi gedung GRII Melbourne, 11 September 2015